

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan data dilapangan untuk kemudian dilakukan analisa data yang telah didapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Kemampuan oral motor sebagai keterampilan dasar bicara pada subjek AS, pada baseline-1 memiliki criteria (1) terganggu maksimal yang berarti gerakan oral motor sedikit dan skor kekuatan (detik) dalam setiap sesi bersifat flutuaktif (berubah- ubah).
2. Pengaruh latihan oral motor terhadap peningkatan keterampilan dasar bicara menunjukkan peningkatan pada kekuatan (detik) rata – rata dan prosentase berarti latihan oral motor memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar bicara pada subjek AS.

Dengan demikian apa yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui peningkatan latihan oral motor terhadap keterampilan dasar bicara, secara umum dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan dasar bicara subjek AS untuk mengembangkan kemampuan bicara .

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari kemampuan oral motor sebagai keterampilan dasar bicara pada anak tunarungu berat- spastic bahwa ;

1. Kemampuan oral motor sebagai keterampilan dasar bicara pada anak tunaganda (tunarungu berat- spastic) pada baseline-1 memiliki criteria (1) terganggu maksimal yang berarti gerakan oral motor sedikit dan skor kekuatan (detik) dalam setiap sesi bersifat flutuaktif (berubah- ubah), maka **perlu** ditingkatkan latihan oral motor pada kemampuan membuka mulut, kemampuan memonyongkan mulut, kemampuan mingkem, kemampuan menjulurkan lidah, kemampuan menggerakkan ujung lidah kekanan, kemampuan menggerakkan rahang bawah kekiri, kemampuan menggerakkan rahang bawah kekanan.
2. Latihan oral motor memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar bicara pada anak tunaganda (tunarungu berat- spastis) menunjukkan peningkatan pada kekuatan (detik) rata- rata dan prosentase walaupun masih memiliki criteria (1), maka **masih perlu** ditingkatkan latihan oral motor pada kemampuan membuka mulut, kemampuan memonyongkan mulut, kemampuan mingkem, kemampuan menjulurkan lidah, kemampuan menggerakkan ujung lidah kekanan, kemampuan menggerakkan rahang bawah kekiri, kemampuan menggerakkan rahang bawah kekanan secara sistematis dan berkesinambungan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas yang menguraikan hasil dari penelitian Latihan Oral Motor Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Bicara Pada Anak Tunaganda maka dapat di sarankan hal- hal sebagai berikut ;

1. Saran bagi para pendidik

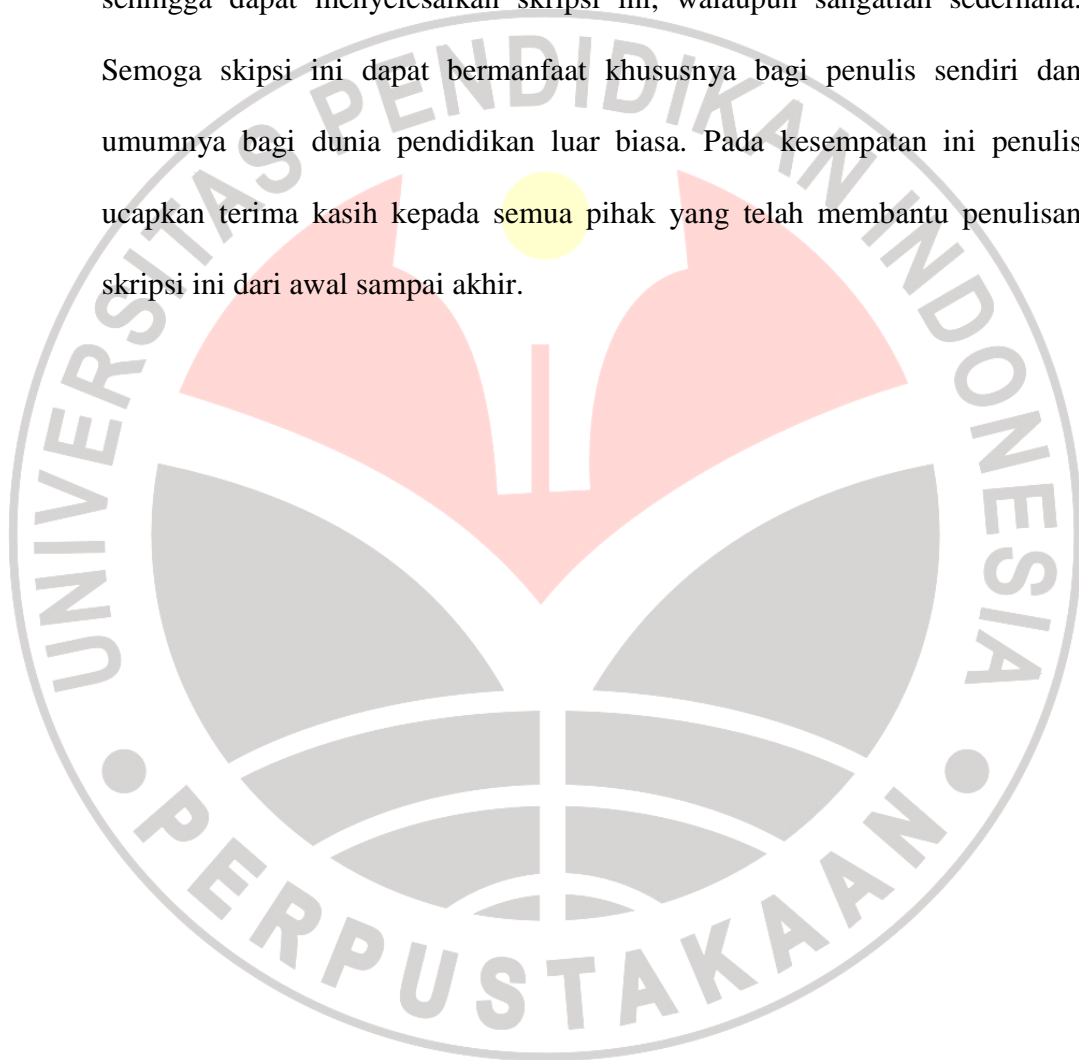
- a. Dalam pembelajaran untuk peningkatan keterampilan dasar bicara, guru diharapkan dapat mengetahui gerakan- gerakan oral motor untuk penempatan berartikulasi sesuai dengan titik artikulasi dan aliran udara yang dihasilkan.
- b. Untuk mengetahui kemampuan gerakan organ bicara dilakukan assessment motorik mulut misalnya menggunakan format assessment motorik mulut dan pemeriksaan alat wicara.

2. Saran bagi peneliti lanjutan

- a. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat mengadakan penelitian latihan oral motor kembali untuk melanjutkan latihan oral motor untuk peningkatan keterampilan dasar bicara
- b. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subjek yang memiliki hambatan pendengaran, hambatan inteligensi, hambatan motorik, dan anak autisme (yang mengalami hambatan oral motor) dengan menerapkan latihan oral motor untuk meningkatkan keterampilan dasar bicara.

D. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah- Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun sangatlah sederhana. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi dunia pendidikan luar biasa. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, C. (2005). *Oral Motor Therapy*. ASHA Annual Convention, Miami Beach.
- Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia. (2004). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Depdiknas.
- Dorothy. (2003). *Bagaimana berbicara dengan bayi anda*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Faisal S. (1982). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Farah. (2007,10, Juni). Yang Mudah Dilakukan di Rumah. *Pikiran Rakyat* (Online), hal.17. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>.
- Frederick (1980). *Motor Speech Disorder* . Philadelphia : London Toronto
- Hidayat. (2005). *Makalah Multiple Handicapped Children* : Bandung: PLB
- Larinthi. (2005). *Efektifitas Penggunaan Alat Bantu Gambar Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Tunarungu*. Skripsi : Tidak diterbitkan.
- Lee Edward Travis. (1957). *Handbook of Speech Pathology & Audiology* : New York Meredith Corporation.
- Mahpudin. (2005). *Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Tunarungu*. Skripsi : Tidak diterbitkan.
- Neering T. (1992). *Pedoman Speech Therapy*. Pleijser
- Pranindyo. (1999). *Perilaku Komunikasi Normal* : Jakarta : A T W
- Pranindyo. (2000). *Metoda- metoda Terapi Bidang Artikulasi* : Jakarta : A T W
- Panggabean. (2001). *Kasus Stase Neuropediatri (Y S K)* : Bandung : R S H S Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran
- Reni D.(1996). *Disartria- Apraksia Verbal dan Tedyva(Tes Untuk Disartria dan Apraksia Verbal)* : Jakarta : F K U I

- Russel J.Love.(2001). *Neurology for The Speech- Language Pathologist* :Butterwort-Heinemann : Nashville, Tennessee.
- Salim A. (1996).*Pendidikan Anak Cerebral Palsy* : Jakarta: Ditjen Dikti
- Sarjoeno (2005) .*Terapi Wicara* : Jakarta : Ditjen Dikti
- Setyono B (1999).*Pengantar Terapi Wicara* : Jakarta : EGC
- Somad, Permanarian dkk. (1995). *Ortopedagogik Tunarungu* : Jakarta : Ditjen Dikti
- Sunanto, Juang dkk. (2005).*Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba
- Tarigan (1980). *Berbicara* : Jakarta : Erlangga
- Tarmansyah (1996). *Gangguan Komunikasi* : Jakarta : Ditjen Dikti
- Varmeulen (1993). *Daftar Observasi Mengenai Motorik Mulut Disertai Latihan-Latihan Yang Bersangkutan*. Institut voor Doven Sint- Michielsgestel
- Winstock (1990). *Notes to Accompany the 8- week course in Cerebral Palsy* : London The Bobatch Centre
- Zahara. (2004). *Penerapan Pendekatan Komunikasi Oral dalam Meningkatkan Bicara Anak Tunarungu kelas D II di SLB-B Prima Bakti*. Skripsi : Tidak diterbitkan